

## FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA PROFITABILITAS PERBANKAN

Afrizal Elgi<sup>1</sup>, Tasya Sastrawati Bumantara<sup>2</sup>, Winda Anggreni Br. Sembiring<sup>3</sup>  
Universitas Trisakti<sup>1,2,3</sup>  
afrizal022002008004@std.trisakti.ac.id<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menjelaskan pengaruh efisiensi biaya, pendapatan non-bunga, kecukupan modal, dan risiko kredit terhadap profitabilitas perbankan. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 sampai dengan 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 37 bank dan jumlah unit analisis sebanyak 185. Penelitian ini menggunakan regresi data panel untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan, persamaan regresi yaitu  $ROA_{it} = 0,041478 - 0,564734CEF_{it} + 0,735051NII_{it} - 0,021278CAR_{it} + 0,038834CR_{it}$ . Nilai koefisien determinasi sebesar 38,79% yang artinya variabel independen mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen sebesar 38,79% dan 61,21% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam model penelitian. Simpulan, efisiensi biaya, pendapatan non-bunga, dan kecukupan modal berpengaruh signifikan pada profitabilitas perbankan.

**Kata Kunci:** Efisiensi Biaya, Kecukupan Modal, Pendapatan Non-bunga, Profitabilitas, Risiko Kredit

### ABSTRACT

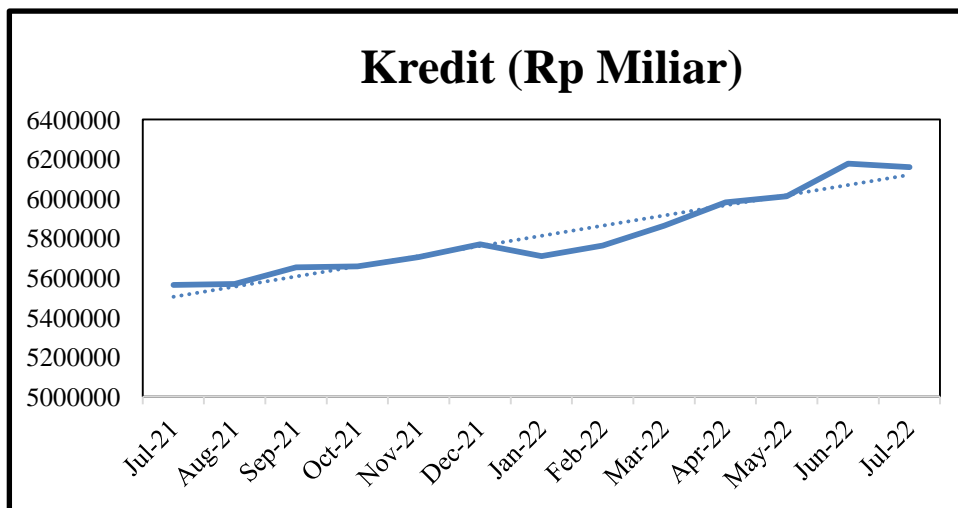
*This study aims to explain the effect of cost efficiency, non-interest income, capital adequacy, and credit risk on bank profitability. This research method is quantitative. The sample used in this research is conventional banking that is listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2017 to 2021 with a total sample of 37 banks and a total of 185 units of analysis. This study uses panel data regression to analyze the data. The results showed that the regression equation was  $ROA_{it} = 0.041478 - 0.564734CEF_{it} + 0.735051NII_{it} - 0.021278CAR_{it} + 0.038834CR_{it}$ . The coefficient of determination is 38.79%, which means that the independent variable is able to explain the variation of the dependent variable by 38.79% and the remaining 61.21% is influenced by other factors not included in the research model. In conclusion, cost efficiency, non-interest income, and capital adequacy have a significant effect on bank profitability.*

**Keywords:** Cost Efficiency, Capital Adequacy, Non-interest Income, Profitability, Credit Risk

### PENDAHULUAN

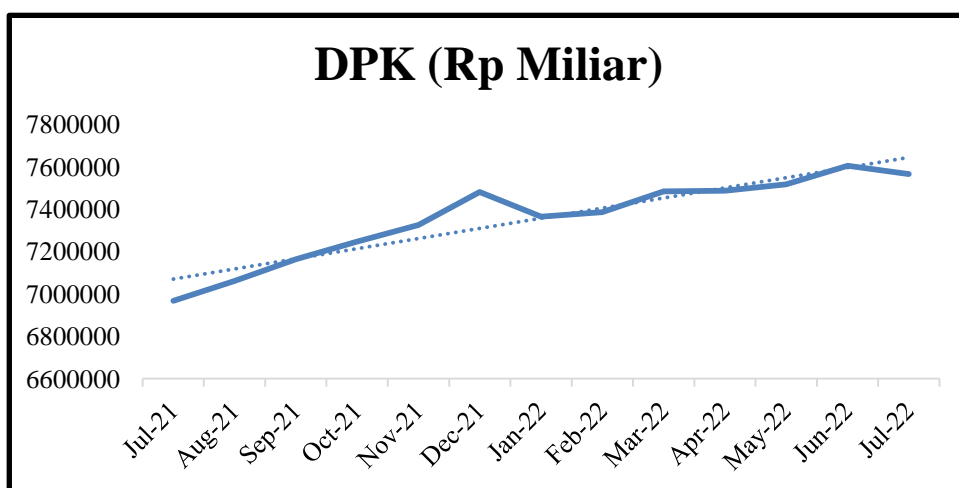
Perekonomian global mengalami penurunan yang diakibatkan oleh pandemi COVID 19 (Sohrabi et al., 2020). Pandemi COVID 19 memberikan dampak pada penurunan aktivitas ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Hal tersebut

dilihat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sempat mengalami penurunan pada triwulan II 2020 sampai dengan triwulan I 2021, yakni berturut-turut sebesar -5,32 persen, -3,49 persen, -2,19 persen, dan -0,71 persen ([www.tradingeconomics.com](http://www.tradingeconomics.com)). Pemulihan ekonomi nasional ditandai dengan peningkatan kredit dan dana pihak ketiga (DPK).



**Gambar 1. Tren Pemberian Kredit di Indonesia**  
**Sumber: data Otoritas Jasa Keuangan diolah**

Berdasarkan Gambar 1 Tren Pemberian Kredit di Indonesia mengalami peningkatan pada periode Juli 2021 sampai dengan Juli 2022. Hal tersebut menandakan aktivitas ekonomi di masyarakat mulai pulih. Pemberian kredit tertinggi terjadi pada Juni 2022 dengan jumlah kredit yang diberikan sebesar Rp 6.176.861 miliar.



**Gambar 2. Tren Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum di Indonesia**  
**Sumber: data Otoritas Jasa Keuangan diolah**

Berdasarkan Gambar 2 Tren Perkembangan Dana Pihak Ketiga Bank Umum di Indonesia yang periode Juli 2021 sampai dengan Juli 2022 terlihat bahwa dana pihak ketiga bank umum di Indonesia mengalami peningkatan selama 1 (satu) tahun terakhir. Penerimaan dana pihak ketiga paling tinggi pada Juni 2022 sebesar Rp 7.602.297 miliar. Peningkatan kredit dan dana pihak ketiga tersebut dapat menjadi pemicu meningkatnya kinerja perbankan di Indonesia.

Mehzabin et al., (2022) mengatakan kinerja bank dapat dilihat dari profitabilitas bank. Mehzabin et al., (2022) juga menyebutkan salah satu *tools* untuk mengetahui profitabilitas bank adalah rasio *return on asset*. Mehzabin et al., (2022) menyatakan variabel yang mempengaruhi *return on asset* adalah *cost efficiency*, *non-interest income*, *capital adequacy*, dan *credit risk*. Hasil penelitian Mehzabin et al., (2022) menyebutkan variabel yang berpengaruh positif signifikan pada *return on asset* adalah *cost efficiency*, *non-interest income*, dan *capital adequacy*. Mehzabin et al., (2022) menyebutkan *credit risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian oleh (Mehzabin et al., 2022) pada bank di *Asian region*, dengan menggunakan *cost efficiency*, *non-interest income*, *capital adequacy*, dan *credit risk* sebagai variabel independen, serta *return on asset* sebagai variabel dependen, penelitian ini bermaksud untuk melakukan penelitian kembali di Indonesia pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai dengan 2021.

## **KAJIAN TEORI**

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Sunyoto et al., 2013). Pada sektor perbankan, profitabilitas menunjukkan sejauh mana suatu bank bisa mencapai tingkat keberhasilannya dan menghasilkan keuntungan atau laba yang optimal. Peran penting profitabilitas, yaitu sebagai elemen yang perlu dianalisis untuk mengevaluasi kinerja perbankan. Pada penelitian yang dilakukan Almaqtari et al., (2019), profitabilitas bank dapat diukur dengan *return on asset*. Menurut Masood & Ashraf (2012), *return on asset* menggambarkan laba setelah pajak dibandingkan dengan total aset yang dimiliki oleh bank.

### **Pengaruh *Cost Efficiency* terhadap Profitabilitas**

Russell et al., (2013) menjelaskan bahwa *cost* adalah input yang dibayarkan oleh bank untuk kegiatan operasional bank tersebut. *Cost* dapat berupa pembayaran gaji karyawan, pembayaran listrik, pembayaran utang, pembelian peralatan dan perlengkapan, dan lain sebagainya. *Cost efficiency* menggambarkan seberapa efisien dan efektif *total operating cost* yang dikeluarkan oleh bank terhadap total *revenue* yang dimiliki oleh bank (Siddique et al., 2022). Semakin rendah *operating cost* yang dibayarkan oleh bank, akan berdampak pada peningkatan laba. Mehzabin et al., (2022), dan Al-Jafari & Alchami, (2014) menyatakan *cost efficiency* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset*. Hal tersebut menjelaskan bahwa *cost* yang tinggi disertai dengan good governance yang baik dapat meningkatkan profitabilitas bank. Bank yang mengeluarkan *cost* untuk pemasaran dan periklanan dapat meningkatkan income bank sehingga profitabilitas juga meningkat (Chen, 2020). Pembayaran gaji dan upah pada karyawan juga dapat meningkatkan produktivitas bank sehingga meningkatkan profitabilitas (Majumder & Li, 2018).

### **Pengaruh *Non-interest Income* terhadap Profitabilitas**

*Non-interest income* merupakan aktivitas bank dalam diversifikasi pendapat untuk menghasilkan pendapatan selain *interest revenue*. Pendapatan nonbunga (*non-interest income*) adalah pendapatan yang diperoleh dari usaha – usaha di luar kegiatan tradisional bank, seperti misalnya *fee* dari *services*. *Non-interest income* termasuk pendapatan bank dari kreditur yang meliputi biaya deposito dan transaksi, biaya dana tidak mencukupi, biaya cek, slip setoran, dan lainnya. Bank yang melakukan diversifikasi pendapatan diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas dan juga dapat menurunkan risiko finansial. Mehzabin et al., (2022) mengemukakan *non-interest income ratio* dapat diukur dengan *non-interest income* pada *total assets*.

Ali et al., (2022) menyatakan bahwa *non-interest income* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin banyak kegiatan yang berbasis non bunga pada bank maka akan meningkatkan pendapatan bank. Hal tersebut disebabkan karena bank melakukan diversifikasi risiko berbasis bunga dengan melakukan kegiatan *fee-based income*. Bank yang terlalu bergantung pada

*interest-based income* tidak lebih *profitable* daripada bank yang melakukan diversifikasi aktivitas (Salike & Ao, 2018).

### **Pengaruh *Capital Adequacy* terhadap Profitabilitas**

*Capital adequacy ratio* (CAR) atau rasio kecukupan modal adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kecukupan modal bank saat menghadapi keadaan yang tidak terduga (Irawati et al., 2019). *Capital adequacy ratio* menggambarkan kemampuan bank untuk menahan kerugian atau menghadapi risiko keuangan. Menurut Siddique et al., (2022) *capital adequacy ratio* didapatkan dari jumlah modal yang dimiliki oleh bank terhadap aktiva tertimbang menurut risiko.

Mehzabin et al., (2022) menyatakan bahwa *capital adequacy* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi *capital adequacy ratio* maka semakin baik kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko. Bank dengan *capital-asset ratio* yang tinggi relatif lebih aman dalam menghadapi kerugian atau likuidasi (Chen et al., 2018). *Capital adequacy ratio* yang semakin tinggi menunjukkan keandalan bank dalam menanggung risiko dari *risk earning assets*. Tingkat kecukupan modal tersebut juga menandakan bank memiliki *capital* yang cukup untuk mendapatkan *market opportunities* dan meningkatkan *earnings* (Kohlscheen et al., 2018).

### **Pengaruh *Credit Risk* terhadap Profitabilitas**

*Credit risk* adalah salah satu indikator untuk mengevaluasi kinerja bank. Reinhart & Rogoff, (2019) *credit risk* adalah kredit yang digolongkan dalam beberapa golongan, yaitu kredit diragukan dan kredit macet. Siddique et al., (2022), *credit risk* didapatkan dari *nonperforming loan* dibandingkan dengan total kredit yang diberikan. Siddique et al., (2022), menyatakan bahwa *credit risk* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank. *Credit risk* tinggi menandakan tingkat kredit bermasalah bank tersebut tinggi. *Credit risk* yang tinggi berarti semakin banyak kredit tidak mampu dibayarkan oleh debitur kepada bank secara tepat waktu pada jatuh tempo. Hal tersebut mengakibatkan penurunan pendapatan pada bank yang juga berdampak pada penurunan profit bank. Profit yang menurun akan menyebabkan *return on asset* yang kecil.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis atau *hypothesis testing* untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengumpulan data menggunakan data panel, yaitu penggabungan data *time series* dan data *cross-section*. Penetapan sampel dilakukan melalui *purposive sampling* untuk menentukan jumlah unit analisis yang diteliti, yaitu 47 perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun (2017-2021).

**Tabel 1.**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

Keterangan	Jumlah
Populasi perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022	47
Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setelah tahun 2017	(3)
Perbankan syariah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022	(4)
Bank Pembangunan Daerah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022	(3)
Jumlah unit analisis penelitian	37
Jumlah observasi selama 5 tahun	185

Sumber: idx.co.id (2022)

Data didapatkan dari laporan keuangan dan laporan tahunan perbankan di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan web resmi milik masing-masing bank konvensional selama 5 tahun (periode 2017 - 2021). Variabel independen yang digunakan adalah *cost efficiency* (CEF), *non-interest income* (NII), *capital adequacy* (CAR), dan *credit risk* (CR), serta variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas (ROA).

**Tabel 2.**  
**Pengukuran Variabel**

Variabel	Measurement	Referensi
<i>Return on Asset</i> (ROA)	$\frac{\text{Net income after tax}}{\text{total assets}}$	Mehzabin et al., (2022)
<i>Cost Efficiency</i> (CEF)	$\frac{\text{Total operating cost}}{\text{Total assets}}$	Curak et al., (2012)
<i>Non Interest Income</i> (NII)	$\frac{\text{Non interest income}}{\text{Total assets}}$	Mehzabin et al., (2022)
<i>Capital Adequacy</i> (CAP)	$\frac{\text{Tier 1} + \text{Tier 2}}{\text{Risk Weighted Assets}}$	Kablay & Gumbo, (2021)
<i>Credit Risk</i> (CR)	$\frac{\text{Nonperforming loans}}{\text{Total Loans}}$	Siddique et al., (2022)

Sumber: hasil olah *Eviews 12.0*

Pengujian data menggunakan metode regresi *panel data* yang bertujuan melihat pengaruh variabel-variabel independen, yaitu *cost efficiency*, *non-interest income*, *capital adequacy*, dan *credit risk* terhadap profitabilitas, yaitu *return on asset* pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun (2017-2022). Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi *Eviews 12.0*.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Statistika Deskriptif

Hasil uji statistika deskriptif ditunjukkan pada Tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Min.	Maks.	Mean	Std. Dev
<i>Return on Asset</i>	185	-0,18058	0,0414	0,00251	0,02426
<i>Cost Efficiency</i>	185	0,02189	0,19185	0,07799	0,02839
<i>Non-interest Income</i>	185	0,0005	0,0914	0,0310	0,0112
<i>Capital Adequacy</i>	185	0,1052	1,6992	0,2721	0,1942
<i>Credit Risk</i>	185	0	0,15752	0,0344	0,02298

Sumber: hasil olah *Eviews 12.0*

*Return on asset* memiliki *mean* sebesar 0,00251, standar deviasi sebesar 0,02426, nilai minimum sebesar -0,18058, dan nilai maksimum sebesar 0,0414. *Cost efficiency* memiliki *mean* sebesar 0,07799, standar deviasi sebesar 0,02839, nilai minimum sebesar 0,02189, dan nilai maksimum sebesar 0,19185. *Non-interest income* memiliki *mean* sebesar 0,0310, standar deviasi sebesar 0,0112, nilai minimum sebesar 0,0005, dan nilai maksimum sebesar 0,0914. *Capital adequacy* memiliki *mean* sebesar 0,2721, standar deviasi sebesar 0,1942, nilai minimum sebesar 0,1052, dan nilai maksimum sebesar 1,6992. *Credit risk* memiliki *mean* sebesar 0,0344, standar deviasi sebesar 0,02298, nilai minimum sebesar 0, dan nilai maksimum sebesar 0,15752.

### Uji Pemilihan Model

Hasil uji pemilihan model ditunjukkan pada Tabel 4 berikut.

**Tabel 4.**  
**Uji Pemilihan Model**

Keterangan	Probabilitas	Kesimpulan
Uji <i>Chow</i>	0,0000	FEM
Uji <i>Hausman</i>	0,0984	REM
Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	0.0014	REM

Sumber: hasil olah Eviews

Berdasarkan Tabel 4 Hasil Uji *Chow*, variabel dependen memiliki probabilitas probabilitas  $< \alpha$  ( $0,0000 < 0,05$ ) yang berarti keputusan yang didapatkan adalah  $H_0$  ditolak sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah *fixed effect model* (FEM). Uji *Hausman* harus dilakukan untuk menguji apakah akan menggunakan *fixed effect model* (FEM) atau *random effect model* (REM). Hasil Uji *Hausman*, variabel dependen memiliki probabilitas  $> \alpha$  ( $0,0984 > 0,05$ ) yang berarti keputusan yang didapatkan adalah  $H_0$  gagal ditolak sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah REM. Uji *Lagrange Multiplier* harus dilakukan untuk memastikan apakah akan menggunakan REM. Hasil Uji *Lagrange Multiplier*, variabel dependen *return on asset* memiliki probabilitas  $< \alpha$  ( $0,0014 < 0,05$ ) yang berarti keputusan yang didapatkan adalah  $H_0$  ditolak sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah REM.

## Uji Hipotesis

### Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen, antara lain *cost efficiency*, *non-interest income*, *capital adequacy*, dan *credit risk*, terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas yang diukur dengan *return on asset*.

**Table 5.**  
**Hasil Uji Regresi Data Panel**

Variabel Independen	Variabel Dependen <i>Return On Asset</i>		
	Koefisien	Probabilitas	Kesimpulan
Konstanta	-0,448817	-	-
<i>Cost Efficiency</i>	-0,564734	0,0000	$H_0$ gagal ditolak
<i>Non-interest Income</i>	0,735051	0,0000	$H_0$ gagal ditolak
<i>Capital Adequacy</i>	-0,021278	0,0032	$H_0$ ditolak
<i>Credit Risk</i>	0,038834	0,2824	$H_0$ ditolak
$R^2$		0,401243	
<i>Adjusted R</i> <sup>2</sup>		0,387938	



<i>Prob-F</i>	0,000000
---------------	----------

Sumber: hasil olah *Eviews 12.0*

Hasil persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA_{it} = 0,041478 - 0,564734CEF_{it} + 0,735051NII_{it} - 0,021278CAR_{it} + 0,038834CR_{it}$$

Berdasarkan persamaan di atas, nilai konstanta profitabilitas sebesar 0,041478, yang artinya apabila variabel *cost efficiency*, *non-interest income*, *capital adequacy*, dan *credit risk* sebesar 0 maka nilai profitabilitas adalah sebesar 0,041478; nilai koefisien *cost efficiency* sebesar -0,564734 yang artinya setiap kenaikan *cost efficiency* sebesar 1 (satu) satuan menyebabkan penurunan profitabilitas sebesar -0,564734 satuan dan sebaliknya; nilai koefisien *non-interest income* sebesar 0,735051 yang artinya setiap kenaikan *non-interest income* sebesar 1 (satu) satuan menyebabkan kenaikan profitabilitas sebesar 0,735051 satuan dan sebaliknya; nilai koefisien *capital adequacy* sebesar -0,021278 yang artinya setiap kenaikan *capital adequacy* sebesar 1 (satu) satuan menyebabkan penurunan profitabilitas sebesar 0,021278 satuan dan sebaliknya; nilai koefisien *credit risk* sebesar 0,038834 yang artinya setiap kenaikan *credit risk* sebesar 1 (satu) satuan menyebabkan kenaikan profitabilitas sebesar 0,038834 satuan dan sebaliknya.

#### **Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Berdasarkan Tabel 5 Hasil Uji Regresi Data Panel, nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,3879 atau 38,79%. Hal tersebut berarti variabel independen yang terdiri dari *cost efficiency*, *non-interest income*, *capital adequacy*, dan *credit risk* mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen *return on asset* sebesar 38,79% dan 61,21% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam model penelitian.

#### **Hasil Uji Simultan**

Berdasarkan Tabel 5 Hasil Uji Regresi Data Panel, variabel dependen memiliki Probabilitas *F-statistic*  $< \alpha$  ( $0,000000 < 0,05$ ) yang berarti minimal terdapat satu variabel independen yang terdiri dari *cost efficiency*, *non-interest income*, *capital adequacy*, dan *credit risk* berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu *return on asset*.

Hasil uji tersebut merepresentasikan bahwa penelitian ini memiliki model regresi yang layak digunakan.

### **Hasil Uji Parsial**

Uji Parsial (Uji Individu/Uji T) penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri dari *cost efficiency*, *non-interest income*, *capital adequacy*, dan *credit risk* terhadap variabel dependen, yaitu *return on asset*. Berdasarkan Tabel 5 Hasil Uji Regresi Data Panel, *cost efficiency* menunjukkan nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < \alpha 0.05$ . Hal tersebut berarti *cost efficiency* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on asset*; *non-interest income* menunjukkan nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < \alpha 0.05$ . Hal tersebut berarti *non-interest income* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset*; *capital adequacy* menunjukkan nilai probabilitas sebesar  $0,0032 < \alpha 0.05$ . Hal tersebut berarti *capital adequacy* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on asset*; *credit risk* menunjukkan nilai probabilitas sebesar  $0,2824 > \alpha 0.05$ . Hal tersebut berarti *credit risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh *Cost Efficiency* terhadap Profitabilitas**

Hasil uji regresi penelitian ini menyatakan *cost efficiency* berpengaruh negatif signifikan pada profitabilitas. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian Mehzabin et al., (2022), yang mengatakan *cost efficiency* berpengaruh positif signifikan pada profitabilitas. Peningkatan *cost efficiency* menunjukkan jika ketidakmampuan bank dalam mengelola biaya operasionalnya, namun jika penurunan *cost efficiency* mengindikasikan bank tersebut semakin efektif dalam mengelola biaya operasional. Pengelolaan *cost* yang efisien akan meningkatkan laba perusahaan karena berkurangnya faktor pengurang pada *revenue* bank.

### **Pengaruh *Non-interest Income* terhadap Profitabilitas**

Hasil uji regresi menyebutkan *non-interest income* berpengaruh positif signifikan pada *return on asset*. Hasil tersebut sejalan dengan Mehzabin et al., (2022) yang menyatakan bahwa *non-interest income* berpengaruh positif signifikan terhadap

profitabilitas. Bank yang memiliki kegiatan nontradisional lebih banyak memiliki potensi dalam menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Kegiatan nontradisional adalah kegiatan yang dilakukan oleh bank selain memberikan melakukan kredit kepada nasabah. Bank melakukan diversifikasi kegiatan, misalnya menerbitkan jaminan, melakukan kegiatan asuransi, menerbitkan *prepaid card*, dan menerbitkan *credit card*. Peningkatan profitabilitas bank dapat dilakukan melalui diversifikasi kegiatan karena bank telah melakukan minimalisasi risiko pada kegiatan tradisional, yaitu pemberian kredit.

### **Pengaruh *Capital Adequacy* terhadap Profitabilitas**

Hasil uji regresi menyatakan bahwa *capital adequacy* berpengaruh negatif signifikan pada *return on asset*. Hasil tersebut tidak sesuai dengan penelitian Siddique et al., (2022), yang menyatakan bahwa *capital adequacy* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Bank yang terlalu menghindari risiko akan mengakibatkan pengabaian atas kesempatan dalam menghasilkan profit yang lebih tinggi (Frederick, 2014). Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa *capital* yang digunakan untuk memenuhi peningkatan operasional bank akan mengurangi *income* sehingga akan menurunkan *return on asset*. Peningkatan operasional dapat berupa pemberian kredit kepada nasabah maupun diversifikasi kegiatan nontradisional.

### **Pengaruh *Credit Risk* terhadap Profitabilitas**

Hasil uji regresi menyatakan *credit risk* tidak berpengaruh signifikan pada *return on asset* dengan arah positif. Hasil tersebut tidak sesuai dengan penelitian oleh Siddique et al., (2022), menyatakan bahwa *credit risk* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank. Debitur yang tidak mampu membayarkan kreditnya pada tahun sebelumnya namun mampu membayarkan kredit pada tahun berikutnya mengakibatkan bank akan menerima *revenue* yang tinggi pada tahun berikutnya setelah mengalami kerugian sehingga dapat dikatakan *credit risk* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## SIMPULAN

*Cost efficiency* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021. *Non-interest income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021. *Capital adequacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021. *Credit risk* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021. *Cost efficiency*, *non-interest income*, *capital adequacy*, dan *credit risk* secara simultan memiliki pengaruh pada profitabilitas bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. A., Pervez, A., Bansal, R., & Khan, M. A. (2022). Analyzing Performance of Banks in India: A Robust Regression Analysis Approach. *Discrete Dynamics in Nature and Society*, 1-9. <https://doi.org/10.1155/2022/8103510>
- Al-Jafari, M. K., & Alchami, M. (2014). Determinants of Bank Profitability: Evidence from Syria. *Journal of Applied Finance & Banking*, 4(1), 17-45. [https://ideas.repec.org/a/spt/apfiba/v4y2014i1f4\\_1\\_2.html](https://ideas.repec.org/a/spt/apfiba/v4y2014i1f4_1_2.html)
- Almaqtari, F. A., Al-Homaidi, E. A., Tabash, M. I., & Farhan, N. H. (2019). The Determinants of Profitability of Indian Commercial Banks: s Panel Data Approach. *International Journal of Finance and Economics*, 24(1), 168–185. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1655>
- Chen, K. (2020). The Effects of Marketing on Commercial Banks' Operating Businesses and Profitability: Evidence From US Bank Holding Companies. *International Journal of Bank Marketing*, 38(5), 1059–1079. <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2019-0301>
- Frederick, N. K. (2014). Factors Affecting Performance of Commercial Banks in Uganda A Case for Domestic Commercial Banks. *International Business Research Conference 13-14*, 1-19. [www.hamyarprojeh.ir](http://www.hamyarprojeh.ir)
- Irawati, N., Maksun, A., Sadalia, I., & Muda, I. (2019). Financial Performance of Indonesian's Banking Industry: the Role of Good Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio, Nonperforming Loan and Size. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8, 22-26. <https://www.ijstr.org/final-print/apr2019/Financial-Performance-Of-Indonesians-Banking-Industry-The-Role-Of-Good-Corporate-Governance-Capital-Adequacy-Ratio-Non-Performing-Loan-And-Size.pdf>
- Kohlscheen, E., Murcia, A., & Contreras, J. (2018). *Determinants of Bank Profitability in Emerging Markets*. [www.bis.org](http://www.bis.org)
- Majumder, M. T. H., & Li, X. (2018). Bank Risk and Performance in an Emerging Market Setting: the Case of Bangladesh. *Journal of Economics, Finance and*

- Administrative Science*, 23(46), 199–229. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-07-2017-0084>
- Masood, O., & Ashraf, M. (2012). Bank-specific and Macroeconomic Profitability Determinants of Islamic Banks: The Case of Different Countries. *Qualitative Research in Financial Markets*, 4(2–3), 255–268. <https://doi.org/10.1108/17554171211252565>
- Mehzabin, S., Shahriar, A., Hoque, M. N., Wanke, P., & Azad, Md. A. K. (2022). The Effect of Capital Structure, Operating Efficiency and Non-Interest Income on Bank Profitability: New Evidence from Asia. *Asian Journal of Economics and Banking*, 2(1), 31-47. <https://doi.org/10.1108/ajeb-03-2022-0036>
- Reinhart, I. E. C. M., & Rogoff, K. S. (2019). Exchange Arrangements Entering the 21st Century: Which Anchor Will Hold?. *Quarterly Journal of Economics*, 134(2), 599-646. <https://scholar.harvard.edu/rogoff/publications/exchange-rate-arrangement-21st-century-which-anchor-currency-will-hold>
- Russell, L. A., Langemeier, M. R., & Briggeman, B. C. (2013). The Impact of Liquidity and Solvency on Cost Efficiency. *Agricultural Finance Review*, 73(3), 413–425. <https://doi.org/10.1108/AFR-09-2012-0047>
- Salike, N., & Ao, B. (2018). Determinants of Bank’s Profitability: Role of Poor Asset Quality in Asia. *China Finance Review International*, 8(2), 216–231. <https://doi.org/10.1108/CFRI-10-2016-0118>
- Siddique, A., Khan, M. A., & Khan, Z. (2022). The Effect of Credit Risk Management and Bank-Specific Factors on the Financial Performance of Tthe South Asian Commercial Banks. *Asian Journal of Accounting Research*, 7(2), 182–194. <https://doi.org/10.1108/AJAR-08-2020-0071>
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O’Neill, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Iosifidis, C., & Agha, R. (2020). World Health Organization Declares Global Emergency: a Review of the 2019 Novel Coronavirus (COVID-19). *International Journal of Surgery*, 76, 71–76. <https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2020.02.034>
- Sunyoto, D. (2012). *Uji Validitas dan Reliabilitas, Asumsi Klasik untuk Kesehatan*, (1<sup>st</sup> ed.). Yogyakarta: Nuha Medika